

! Begini Seharusnya Kita Berpikir

<"xml encoding="UTF-8?">

Orang yang terasing bukanlah orang yang jauh dari tempat tinggal ataupun keluarganya. (.1 Atau dia sedang merantau di Negeri yang jauh disana. Tapi orang yang terasing adalah mereka .yang terasing di dalam liang lahat dan berbalut kain kafan

وَجَاءَتْ سَكْرَةُ الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ذَلِكَ مَا كُنْتَ مِنْهُ تَحِيدُ

Dan datanglah sakaratul maut dengan sebenar-benarnya. Itulah yang dahulu hendak kamu” (hindari.” (QS.Qaf:19

كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ - وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ - وَظَنَّ أَنَّهُ الْفِرَاقُ - وَالْتَفَتِ الْأَسَاقُ بِالسَّاقِ - إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقُ

Tidak! Apabila (nyawa) telah sampai ke kerongkongan, dan dikatakan (kepadanya), “Siapa yang dapat menyembuhkan?” Dan dia yakin bahwa itulah waktu perpisahan (dengan dunia), dan bertaut betis (kiri) dengan betis (kanan), kepada Tuhanmulah pada hari itu kamu dihalau.” ((QS.Al-Qiyamah:26-30

Orang yang bernasib buruk bukanlah orang yang terhalangi dari harta, anak ataupun (.2 kekuasaan. Tapi orang yang bernasib buruk adalah ia yang terhalangi untuk bisa menangis .karena takut kepada Allah. Disebabkan oleh hatinya yang keras dan jauh dari Allah Swt

فَوَيْلٌ لِلَّهِ الْعَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ مِّنْ ذِكْرِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Maka celakalah mereka yang hatinya telah membatu untuk mengingat Allah. Mereka itu dalam” (kesesatan yang nyata.” (QS.Az-Zumar:22

Musibah di dunia bukanlah dengan kehilangan harta atau kehilangan anak, namun musibah (.3 sebenarnya adalah disaat waktu kita telah habis di dunia ini dan kita harus pindah ke alam .selanjutnya, sementara bekal kita masih sangat sedikit

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ - لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ - كَلَّا إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْحٌ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ

Hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata, “Ya Tuhanku, kembalikanlah aku (ke dunia), agar aku dapat berbuat kebajikan yang telah aku tinggalkan.”

Sekali-kali tidak! Sesungguhnya itu adalah dalih yang diucapkannya saja. Dan di hadapan (mereka ada barzakh sampai pada hari mereka dibangkitkan. (QS.Al-Mu'minun:99-100

Dan tidak ada satupun yang bermanfaat bagi kita dari harta, anak dan keluarga kecuali amal (.4 sholeh yang telah kita persiapkan di dunia yang akan setia menemani kita di alam kubur hingga .hari kebangkitan nanti

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ - وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya“ (usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).” (QS.An-Najm:39

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ - إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ

yaitu) pada hari (ketika) harta dan anak-anak tidak berguna, kecuali orang-orang yang)” (menghadap Allah dengan hati yang bersih.” (QS.Asy-Syu'ara:88-89

Itulah beberapa hal yang sering dipikirkan oleh manusia dan seharusnya kita memiliki pola pikir .semacam ini

.Semoga bermanfaat